

PENGARUH EKSTRAKURIKULER TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Novrizky Ekapratama Putra¹⁾, Viarti Eminita²⁾
Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{1)*} Nep301194@gmail.com,

^{2)*} phiartea.emn@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa yang aktif di bidang ekstrakurikuler cenderung kurang memahami materi pelajaran yang ada dikelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika siswa. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan dengan jumlah sampel sebanyak 68 siswa dimana terdiri dari XII IPA 1 sejumlah 39 siswa dan XII IPS 2 sejumlah 29 siswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar matematika siswa. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan uji hipotesis yakni $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $4,216 \geq 3,14$. Kemudian tidak ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini terbukti dengan hasil perhitungan uji hipotesis yakni $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,010 < 3,14$. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak-pihak terkait seperti kepala sekolah, guru, serta peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: *Ekstrakurikuler, Keaktifan, Hasil Belajar Matematika*

PENDAHULUAN

Biasanya siswa yang aktif di bidang ekstrakurikuler cenderung kurang memahami materi pelajaran yang ada dikelas, terutama mata pelajaran matematika. Selain itu, kurikulum pendidikan Indonesia saat ini lebih banyak menekankan pada perkembangan kognitif siswa dan kurang diimbangi oleh stimulasi bagi perkembangan aspek sosial dan emosi. Setiap lembaga pendidikan seharusnya berupaya menyeimbangkan antara pengembangan kecerdasan intelektual dan pengembangan aspek kepribadian lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan secara pendamping pelengkap suatu proses kegiatan

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

belajar mengajar, tetapi juga sebagai sarana agar siswa memiliki nilai plus, selain pelajaran akademis yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat (Sopiatin, 2010).

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang berpendidikan dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah sesuai norma-norma yang berlaku. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana secara etis, sistematis, intensional dan kreatif dimana peserta didik mengembangkan potensi diri. Pendidikan memiliki fungsi yang sangat luas yaitu sebagai pengayom dan pengubah kehidupan suatu masyarakat jadi lebih baik dan membimbing masyarakat yang baru supaya mengenal tanggung jawab bersama dalam masyarakat.

Sekolah sebagai wadah yang selama ini dipercaya untuk mendidik anak-anak dan remaja berperan untuk membantu remaja mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang positif. Sekolah dapat memfasilitasi dengan lebih menyediakan tempat bagi kegiatan ekstrakurikuler setelah jam sekolah usai, sehingga siswa terhindar dari aktifitas-aktifitas yang mengarah kepada kenakalan.

Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik dengan peserta didik, maupun antar peserta didik dengan guru (Sutikno, 2014). Indikator keaktifan (Warsono, 2012) dilihat dari peran siswa salah satunya belajar secara individual maupun kelompok inti mempelajari dan menerapkan konsep, prinsip dan hukum keilmuan; Membentuk kelompok untuk memecahkan masalah; Berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru; Berani bertanya, mengajukan pendapat, dan mengungkapkan kritik-kritik yang relevan; Tidak sekedar melaksanakan pemikiran tingkat rendah (*lower order thinking*), tetapi juga melaksanakan pemikiran tingkat tinggi (*higher order thinking*) seperti menganalisis, membuat sintesis, melakukan evaluasi dan membuat prediksi; Menjalani hubungan sosial dengan bentuk interaksi pembelajaran; Berkesempatan menggunakan berbagai sumber belajar dan media belajar yang tersedia atau dibawanya sendiri dari rumah sebagai hasil improvisasi, karena telah diberitahu sebelumnya oleh guru tentang jenis pembelajaran apa yang akan dilaksanakan pada hari itu; Berupaya menilai proses dan hasil belajarnya sendiri walau tidak secara formal.

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2013). Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari S. Bloom (Sudjana, 2010) yang secara garis besar membaginya 3(tiga) ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah apakah terdapat pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 yang bertempat di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMAN 8 Kota Tangerang Selatan. Adapun siswa kelas XII IPA sebanyak 157 siswa dan siswa kelas XII IPS sebanyak 144 sehingga jumlah siswa kelas XII sebanyak 301 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA sebanyak 39 siswa dan siswa kelas XII IPS sebanyak 29 siswa dengan demikian jumlah sampel yaitu 68 siswa.

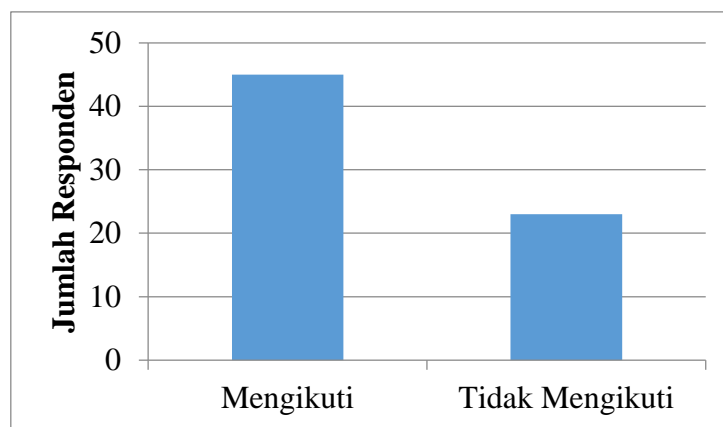
Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Expost Facto Research* yaitu penelitian untuk meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Model umum regresi linier sederhana dari masalah di atas adalah:

$$Y = a + bX + \varepsilon \quad (1)$$

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstrakurikuler (ekskul) dan variabel terikat adalah keaktifan dan hasil belajar matematika siswa. Ekstrakurikuler bernilai 0 jika siswa tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan bernilai 1 jika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada sampel kelas 12 di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan yang mana dalam penelitian ini ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh responden. Antara lain, Basket, Volly, Futsal, Bulutangkis, Saman, Cheerleader, Silat, Taekwondo, PMR, Pramuka, OSIS, Rohis, KIR, Japan Club, English Club, dll. Namun tidak semua responden mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Grafik responden yang mengikuti ekstrakurikuler dan tidak mengikuti ekstrakurikuler dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Grafik Keikutsertaan responden kegiatan ekstrakurikuler

Dari grafik di atas dapat diketahui bahwa responden yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 45 orang dan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 23 orang. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler lebih banyak dibandingkan siswa yang tidak mengikuti, hal ini berarti bahwa sebagian besar siswa mengikuti kegiatan tersebut.

Hasil rekapitulasi validitas angket keaktifan belajar matematika siswa hanya 19 item soal yang valid dari 30 item soal dengan nilai $r_{tabel} = 0,304$. Data dinyatakan valid apabila nilai r_{xy} lebih dari atau sama dengan 0,304. Sedangkan hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha* diperoleh hasil perhitungan $\alpha = 0,8105$. Karena $\alpha > 0,60$ maka instrumen angket keaktifan belajar matematika dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil Analisis Data Keaktifan Belajar

Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menyimpulkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada SPSS v.22 dengan taraf sig. 0,05 didapatkan p-value sebesar 0,200. Sehingga didapat nilai $p\text{-value} \geq \alpha$, yaitu $0,200 \geq 0,05$ yang berarti H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji homogenitas menggunakan uji *levene* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,216 pada taraf sig. 0,05. Karena nilai $p\text{-value} \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa populasi berasal dari data yang mempunyai varians homogen. Uji Autokorelasi menggunakan Durbin-Watson diperoleh nilai sebesar 1,890 pada taraf sig. 0,05. Durbin-Watson mempunyai kriteria yaitu $D_L < DW < 4-D_u$, dimana nilai D_L sebesar 1,5771 dan nilai D_u sebesar 1,6367, maka nilai $4-D_u$ sebesar 2,3633. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yang diperoleh memenuhi kriteria $D_L < DW < 4-D_u$ yang artinya tidak terdapat Autokorelasi.

Model analisis regresi untuk keaktifan belajar siswa $Y = 69,04 + 3,62X$. Hasil uji hipotesis yang disajikan pada Tabel 1 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,216 dengan F_{tabel} sebesar 3,14. Sehingga, $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar matematika siswa.

Tabel 1.
ANOVA keaktifan belajar siswa

Model	Jumlah Kuadrat	db	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Regresi	207,229	1	207,229	4,216	0,044 ^b
Residual	3243,757	66	49,148		
Total	3450,985	67			

Hasil Analisis Data Hasil Belajar

Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* disimpulkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf sig. 0,05 didapatkan p-value sebesar 0,010. Sehingga didapat nilai $p\text{-value} < \alpha$, yaitu $0,010 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Karena data berdistribusi tidak normal maka untuk menanganinya yaitu dengan menggunakan regresi terboboti. Hasil uji homogenitas menggunakan uji *lavene* diperoleh

bahwa nilai signifikansi sebesar 0,882 pada taraf signifikansi 0,05. Karena nilai $p\text{-value} \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa populasi berasal dari data yang mempunyai varians homogen. Dari hasil uji Autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,134 pada taraf signifikansi 0,05. Durbin-Watson mempunyai kriteria yaitu $D_L < DW < 4-D_u$, dimana nilai D_L sebesar 1,5771 dan nilai D_u sebesar 1,6367, maka nilai $4-D_u$ sebesar 2,3633. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yang diperoleh tidak memenuhi kriteria $D_L < DW < 4-D_u$ yang artinya terdapat Autokorelasi. Untuk mengatasi masalah autokorelasi, maka digunakan metode *first Difference* yaitu dengan cara mengurangi variabel periode dengan variabel periode sebelumnya (t-1). Setelah menggunakan metode *first difference* maka dilakukan uji autokorelasi kembali.

Dari hasil uji Autokorelasi setelah menggunakan metode *first difference* diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,698 pada taraf sig. 0,05. Durbin-Watson mempunyai kriteria yaitu $D_L < DW < 4-D_u$, dimana nilai D_L sebesar 1,5771 dan nilai D_u sebesar 1,6367, maka nilai $4-D_u$ sebesar 2,3633. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yang diperoleh memenuhi kriteria $D_L < DW < 4-D_u$ yang artinya tidak terdapat Autokorelasi.

Tabel 2.
ANOVA hasil belajar matematika siswa

Model	Jumlah Kuadrat	db	Kuadrat Tengah	F	Sig.
Regresi	21,354	1	21,354	1,439	0,235
Residual	964,496	65	14,838		
Total	985,851	66			

Hasil analisis regresi pada keaktifan belajar siswa adalah $Y = 82,60 + 1,45X$. Dari hasil uji hipotesis pada Tabel 2 didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 1,010 dengan F_{tabel} sebesar 3,14. Sehingga, $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis didapatkan bahwa ekstrakurikuler berpengaruh terhadap keaktifan belajar matematika siswa. Sedangkan untuk hasil belajar matematika siswa, ekstrakurikuler

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

tidak mempengaruhi. Tidak adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika dikarenakan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sebagian besar hanya ekstrakurikuler yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran matematika. Hal ini yang memungkinkan tidak adanya pengaruh ekstrakurikuler terhadap hasil belajar matematika siswa. Sekolah hendaknya tidak hanya menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat non akademik melainkan juga yang bersifat akademik, seperti ekstrakurikuler matematika, biologi, fisika, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Ghalia Indonesia.
- Sutikno, Sobri. 2014. *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Holistika.
- Warsono. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesment*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477